Optimalkan RAPBD Tahun 2021, Pemkab Pasuruan Maksimalkan Upaya Efektifitas dan Efisiensi Belanja Daerah

Jumat, 17 September 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen mengoptimalkan pelaksanaan program-program dalam APBD Tahun 2021 melalui upaya efektifitas dan efisiensi belanja daerah. Hal ini disampaikan Bupati Pasuruan Irsyad Yusuf saat menanggapi pandangan umum fraksi PKB dalam Rapat Paripurna III DPRD Kabupaten Pasuruan.

Menanggapi pertanyaan dari fraksi PDI Perjuangan, Pemerintah Kabupaten Pasuruan akan mempertimbangkan pemberian beasiswa bagi anak terdampak pandemi, khususnya bagi anak-anak yang orang tuanya meninggal karena Covid-19. Selain itu, pemerintah juga akan menelusuri lebih lanjut laporan tentang pungutan liar di sekolah yang tidak sesuai dengan Permendikbud No. 75 tahun 2016 tentang Komite Sekolah.

Terkait anggaran *recofusing*, Bupati Pasuruan menyampaikan bahwa anggaran tersebut difokuskan untuk penanganan pandemi Covid-19, seperti vaksinasi, operasional kelurahan, insentif tenaga kesehatan, dan belanja kesehatan. Hingga akhir Agustus 2021, persentase penggunaan anggaran *refocusing* telah mencapai 46,4 persen.

Menanggapi pertanyaan dari fraksi Partai Golkar mengenai peningkatan pendapatan arsip daerah, Bupati Pasuruan menyatakan bahwa pemerintah akan menerapkan strategi pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi dengan sistem di Badan Keuangan Daerah (BKD) untuk mempermudah pembayaran pajak daerah. Selain itu, pemerintah juga akan meningkatkan pengawasan terhadap wajib pajak dengan memasang alat perekam elektronik dan meningkatkan penagihan terhadap wajib pajak yang memiliki piutang terhadap pajak daerah.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga akan menerbitkan kebijakan fiskal berupa pembebasan sanksi administrasi bunga dan denda bagi wajib pajak yang melunasi piutang dan memberikan relaksasi pembebasan jatuh tempo pembayaran PBB P2. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan pelaksanaan program dan meningkatkan pendapatan daerah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.